
Analisis Program Cek Kesehatan dan Distribusi Bibit Tanaman untuk Meningkatkan Penghijauan Desa Tanjung Kerta Way Khilau, Pesawaran

Zuriana ^(1,a), Ayu Firdhayanti ^{(1,b)*}

^(1a) Manajemen, ^(1b) Sistem Informasi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email :^(a) zuriana@darmajaya.ac.id, ^(b) ayufirdha@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat merupakan upaya yang penting dalam memperkuat kesadaran lingkungan dan meningkatkan keberlanjutan ekologis di tingkat lokal. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program cek kesehatan dan distribusi bibit dalam meningkatkan penghijauan Desa Tanjung Kerta Way Khilau, Pesawaran. Metode pelaksanaan program melibatkan survei awal, pemilihan bibit tanaman, pelatihan dan workshop, distribusi bibit dan penanaman, monitoring, partisipasi masyarakat, serta kemitraan lokal. Hasil program menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan, pertumbuhan tanaman yang baik, dampak positif terhadap lingkungan, dan peran kemitraan lokal dalam keberhasilan program. Pembelajaran yang diperoleh termasuk pentingnya melibatkan masyarakat secara aktif dan monitoring yang intensif. Kesimpulannya, program pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya untuk meningkatkan penghijauan Desa Tanjung Kerta Way Khilau, Pesawaran, sambil memperkuat kesadaran lingkungan dan keberlanjutan ekologis.

Kata kunci: Bibit Tanaman, Penghijauan, Penanaman

ABSTRACT

Community service programs are an important effort to strengthen environmental awareness and improve ecological sustainability at the local level. This service aims to analyze the effectiveness of the health check program and seed distribution in increasing the greening of Tanjung Kerta Way Khilau Village, Pesawaran. The program implementation method involves initial surveys, selection of plant seeds, training and workshops, distribution of seeds and planting, monitoring, community participation, and local partnerships. The program results show increased public awareness of the importance of reforestation, good plant growth, positive impacts on the environment, and the role of local partnerships in the success of the program. Lessons learned include the importance of actively involving the community and intensive monitoring. In conclusion, this community service program succeeded in making a significant contribution in efforts to increase the greening of Tanjung Kerta Way Khilau Village, Pesawaran, while strengthening environmental awareness and ecological sustainability.

Keywords: Plant Seeds, Greening, Planting

Submit: 17.03.2024	Revised: 04.05.2024	Accepted: 05.05.2024	Available online: 08.05.2024
-----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

Peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup telah menjadi fokus utama dalam pembangunan berkelanjutan di berbagai wilayah, termasuk di Desa Tanjung Kerta Way Khilau, Pesawaran. Seiring dengan perubahan iklim global dan degradasi lingkungan yang terus berlangsung, upaya untuk memperkuat penghijauan alam menjadi semakin mendesak. Desa-desa, sebagai unit terkecil dalam struktur pemukiman manusia, memiliki peran yang signifikan dalam menjaga keseimbangan ekosistem lokal dan menyediakan sumber daya alam yang berkelanjutan bagi penduduknya. Salah satu upaya yang telah diambil untuk mewujudkan penghijauan alam adalah melalui program cek kesehatan dan distribusi bibit tanaman. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kesehatan lingkungan dengan menanam lebih banyak pohon dan tanaman, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan keberlanjutan alam sekitar mereka.

Desa Tanjung Kerta Way Khilau, Pesawaran, memiliki potensi yang besar untuk menjadi contoh dalam upaya penghijauan alam di tingkat lokal. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan analisis yang cermat terhadap efektivitas dan dampak dari program cek kesehatan dan distribusi bibit tanaman yang telah dilaksanakan. Bibit tanaman yang dibagikan kepada masyarakat ini nantinya akan dikelola dan dirawat oleh masyarakat itu sendiri hingga nantinya dapat menjadi bakal pohon yang diharapkan mampu mencegah terjadinya banjir, menyerap polusi-polusi udara akibat kendaraan bermotor atau aktivitas lain yang menghasilkan pencemaran udara, dan membantu mengendalikan perubahan iklim. Jika satu pohon saja dapat membuat lingkungan menjadi sejuk dan teduh, maka dengan banyak bibit tanaman yang nantinya dapat menjadi banyak bakal pohon juga diharapkan dapat berpengaruh besar dalam mengurangi dan mengatasi pencemaran air, udara, dan tanah yang ada di masyarakat dan juga dapat menyediakan air tanah lebih banyak sehingga mengurangi potensi terjadinya banjir. Semakin banyak pohon, air hujan akan terserap ke tanah sehingga secara tidak langsung masuk ke sungai sehingga tidak menyebabkan banjir. Kegiatan ini fokusnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan penghijauan terhadap lingkungan di kawasan tempat tinggalnya.

Dalam konteks pengabdian ini bertujuan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap program tersebut. Dengan memahami tantangan, keberhasilan, dan pembelajaran dari pelaksanaan program sebelumnya, kita dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program penghijauan di masa depan. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan semua pemangku kepentingan, diharapkan hasil dari pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan kelestarian lingkungan di Desa Tanjung Kerta Way Khilau, Pesawaran, serta menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam upaya serupa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema “Together to Know The Culture and Social Development of Community” yang diadakan bertempat di Balai Desa Tanjung Kerta adalah terjun langsung ke masyarakat dengan melaksanakan cek kesehatan. Lalu membagikan bibit tanaman. Sekitar 1000 kepada masyarakat sebagai inti dari kegiatan, tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Survei Awal dan Pemetaan: Tahapan awal melibatkan survei untuk memahami kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat terkait penghijauan di Desa Tanjung Kerta Way Khilau, Pesawaran. Survei ini akan mencakup identifikasi area yang membutuhkan penghijauan, jenis tanaman yang cocok, dan masukan dari masyarakat tentang preferensi mereka.
2. Pemilihan Bibit Tanaman: Berdasarkan hasil survei, tim akan bekerja sama dengan ahli botani untuk memilih jenis-jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat setempat. Pemilihan bibit akan mempertimbangkan aspek-aspek seperti ketersediaan air, ketinggian tempat, dan kebutuhan ekologis tanaman.
3. Pelatihan dan Workshop: Program akan melibatkan workshop dan pelatihan untuk memberdayakan masyarakat tentang pentingnya penghijauan dan cara merawat tanaman.

Materi yang disampaikan akan mencakup teknik penanaman yang tepat, perawatan tanaman, dan manfaat lingkungan dari penghijauan.

4. Monitoring dan Evaluasi: Program akan dilengkapi dengan sistem monitoring dan evaluasi untuk melacak perkembangan tanaman yang ditanam oleh masyarakat. Ini akan melibatkan survei berkala untuk mengukur pertumbuhan tanaman, tingkat kelangsungan hidup, dan dampak positif yang telah terjadi terhadap lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pembagian bibit tanaman ini mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat Desa Tanjung Kerta. Terlihat dari banyaknya masyarakat yang antusias dalam menerima bibit tanaman. Disamping mendapat apresiasi dan respon yang sangat baik dari masyarakat Desa Tanjung Kerta, kegiatan ini tentunya mendapat dukungan penuh dari segenap aparatur Desa Tanjung Kerta Way Khilau Pesawaran. Hasil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat untuk analisis program cek kesehatan dan distribusi bibit dalam meningkatkan penghijauan Desa Tanjung Kerta Way Khilau, Pesawaran, menunjukkan beberapa temuan yang signifikan serta pembahasan yang mendalam terkait dampak dan implikasi dari program tersebut antara lain :

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Hasil survei sebelum dan setelah pelaksanaan program menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya penghijauan dan peran mereka dalam menjaga lingkungan hidup. Hal ini tercermin dari partisipasi aktif dalam kegiatan penanaman bibit, serta respons positif terhadap workshop dan pelatihan yang diselenggarakan.
2. Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Tanaman: Melalui monitoring yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar bibit yang ditanam oleh masyarakat mengalami pertumbuhan yang baik dan memiliki tingkat kelangsungan hidup yang memuaskan. Ini menunjukkan bahwa pemilihan jenis tanaman yang tepat dan pelatihan yang diberikan telah berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan kepada masyarakat untuk merawat tanaman dengan baik.
3. Dampak Lingkungan: Program ini juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar Desa Tanjung Kerta Way Khilau. Dengan peningkatan jumlah tanaman, terjadi peningkatan ketersediaan oksigen dan penyerapan karbon dioksida, serta peningkatan keanekaragaman hayati lokal. Ini berkontribusi pada pemulihan ekosistem yang lebih sehat dan berkelanjutan.
4. Kemitraan Lokal dan Keberlanjutan: Keterlibatan aktif pihak-pihak lokal, termasuk pemerintah desa, organisasi non-pemerintah, dan lembaga pendidikan, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Kemitraan ini tidak hanya memastikan sumber daya dan dukungan yang cukup selama pelaksanaan program, tetapi juga meningkatkan potensi keberlanjutan program di masa depan.



Gambar 1. Pembagian Bibit Kepada Masyarakat Desa Tanjung Kerta



Gambar 2. Pendataan Distribusi Bibit Tanaman



Gambar 3. Persiapan Lahan Penanaman Bibit Tanaman



Gambar 4. Proses Penanaman Bibit Tanaman



Gambar 5. Program Cek Kesehatan

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk menganalisis program cek kesehatan dan distribusi bibit dalam meningkatkan penghijauan Desa Tanjung Kerta Way Khilau, Pesawaran, telah menghasilkan temuan dan pembahasan yang memberikan gambaran yang jelas tentang dampak dan pentingnya upaya tersebut dalam konteks keberlanjutan lingkungan dan partisipasi masyarakat. Melalui pelaksanaan program, terlihat peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan dan perlunya menjaga lingkungan hidup. Hal ini tercermin dari partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan penanaman bibit serta respons positif terhadap workshop dan pelatihan yang diselenggarakan. Selain itu, hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar bibit yang ditanam oleh masyarakat berhasil tumbuh dengan baik, mengindikasikan efektivitas dari pendekatan pelatihan yang diberikan.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada segenap masyarakat khususnya warga Desa Tanjung Kerta Way Khilau, Pesawaran yang berada di Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam pengabdian ini. Saya ucapkan banyak terima kasih juga kepada tim yang telah terlibat dalam kegiatan dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada tim pengabdian ini.

REFERENSI

- Amnah, A., Indera, I., Pebrina, P., Halimah, H., Jaya, I., & Agustina, F. (2021, September). Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsourcing Melalui Pelatihan Pembuatan Masker. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 18-21).
- Ayutiani, D. N., Primadani, B., & Putri, S. (2018). Penggunaan Akun Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, no. 3(1): 39–59.
- Magdalena, B. (2021). Penerapan Digital Marketing Dan Strategi Branding Guna Meningkatkan Penjualan Umkm Madu Gegala (Klanceng) Di Desa Penengahan Pesisir Barat. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1115-1120.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, no. 9(1): 140–157.
- Desfiandi, A. (2023). Penerapan Digitalisasi Pada Umkm Chio Snack menggunakan Platform Simonik untuk memperluas Pemasaran Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 114-121.
- Dimas Sasongko, Intan Rahma Putri, Vivi Nur Alfiani, Sasqia Dyah Qiranti, Riski Sinta Sari, Pramania Elka Allafa (2020). Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung, Retrieved from <http://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi>.
- Firdayanti, A., & Halimah, H. (2023). Digitalisasi Pemasaran Produk Untuk Peningkatan Pendapatan Umkm Klanting Di Desa Karang Raja. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(8), 5931-

- 5936.
- Firdhayanti, A., & Nurjoko, N. (2022). Optimalisasi Digital Smart Solution Dalam Pemasaran Produk Umkm Makaroni Pada Masa Ppkm Level Iv Di Kelurahan Kupang Kota Kecamatan Teluk Betung Utara. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(7), 1271-1276.
- Halimah, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Halimah, H., & Lilyana, B. (2021, September). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 1-6).
- Khaidarmansyah, K., & Firdayanti, A. (2023). Optimalisasi Penggunaan Media Sosial dalam Peningkatan Penjualan Umkm Chio Snack Keripik Lumer di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 128-133.
- N. Yuwita, Sri Astutik, Siti Badriyatul, and Sri Rahayu, "Pendampingan Legalitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Sistem Online Single Submission Di Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo," *Khidmatuna J. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 41-48, 2021, doi: 10.51339/khidmatuna.v2i1.322.
- Setiawati, S. D., Fitriawati, D., Retnasary, M., & Yelifa, I. R. (2019). Pesan Pemasaran Senjata Untuk Membangun Digital Branding. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, no. 4(7): 131-151.
- Tabroni, & Komarudin, M. (2021). Strategi Promosi Produk Melalui Digital Branding Keputusan Konsumen. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, no. 4(1): 49-57. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2217>
- Y. F. dan M. P. Tri Nur Fadilah, "Sosialisasi Pembuatan Nib Kepada Pelaku Umkm Di Dusun Kalangan, Candisari, Secang," vol. 1, no. 2, pp. 175-182, 2021.
- Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.
- Swissia, P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73-80.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Optimalisasi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Branding Pada Umkm Tempe Mbah Mul Di Desa Purwotani. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(8), 5949-5956.
- Khaidarmansyah, K., Nisar, N., Wasilah, W., & Halimah, H. (2023). Peningkatan Kualitas Usaha Di Desa Cilimus Melalui Sosialisasi Dan Pendampingan Dalam Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Melalui Online Single Submission (Oss). *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 69-76.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pengaruh Aplikasi Stroberi Kasir terhadap Efisiensi Keuangan pada Umkm Kripik Pisang Lumer Chio Snack di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 122-127.
- Utami, R. R., De Yusa, V., & Dewanda, S. (2023). Pendampingan Peningkatan Pemasaran Umkm Berbasis Teknologi Di Desa Banding Kecamatan Rajabasa. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(3), 92-99.
- Zuriana, Z., & Yohanson, A. K. (2022). Peningkatan Pemasaran Pada Umkm Lahang Aren Gula Semut Danwedang Jahe Melalui Digital Di Desa Way Kalam Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 4177-4184.